

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK  
KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0  
TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM**

**(Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding,  
Kabupaten Majalengka)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh :  
**AGAM NURFADHLI**  
NIM : 1608201036

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2022**

## ABSTRAK

Agam Nurfadhli. NIM: 1608201036, “*PERSPEKTIF HUKUM ISLAM ATAS PERAN ORANG TUA DALAM MENANGGAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka)*”, 2022.

*Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). cepatnya akses informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia.*

*Yang menjadi pokok permasalahan ini adalah bagaimana peran orang tua dalam menanggapi dampak kemajuan teknologi digital di era industri 4.0 di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka? Bagaimana factor penghambat dan pendukung orang tua dalam peranya menanggapi dampak kemajuan teknologi digital di era industri di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka? Bagaimana pandangan hokum islam terhadap peran orang tua dalam peranya menanngapi dampak kemajuan teknologi digital di era industri 4.0 di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka?.*

*Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data valid penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.*

*Seperti yang telah diketahui bahwa gawai menawarkan dua sisi yang berbeda, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Karena adanya dampak yang negatif, bukan berarti orangtua tidak boleh mengenalkan gawai pada anak. Orangtua dapat membiarkan gawai pada anak, tetapi perlu ada pengawasan dan edukasi yang harus dilakukan orangtua terhadap anak. peranan orangtua yang dilakukan terhadap anak pengguna gawai di Desa Lame, Membatasi Penggunaan Gawai Kepada Anak, Mendampingi Anak Ketika Menggunakan Gawai, Bersikap Tegas Kepada Anak. Faktor-faktor pendukung dan penghambat orang tua terhadap anak di era digital di Desa Lame ada tiga faktor pendukung yaitu: ketersediaan orang tua, perhatian orang tua, pengetahuan orang tua. Adapun faktor penghambat ada tiga yaitu: keterbatasan waktu orang tua, lingkungan tempat tinggal, dan pengetahuan tentang digital.*

**KATA KUNCI:** *Hukum Islam, Peran Orang Tua, Teknologi Digital*

## ABSTRACT

Agam Nurfadhli. NIM: 1608201036, “*ISLAMIC LAW PERSPECTIVE ON THE ROLE OF PARENTS IN RESPONDING TO THE IMPACT OF DIGITAL TECHNOLOGY ADVANCEMENT IN THE INDUSTRIAL ERA 4.0 (Case Study in Lame Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency)*”, 2022.

*Advances in technology today can not be separated from people's lives. Various information that occurs in various parts of the world can now be directly known to us thanks to technological advances (globalization). The fast access to information in various parts of the world makes this world seem increasingly narrow because we can see what is happening in America, for example, even though we are in Indonesia.*

*The main issue is what is the role of parents in responding to the impact of advances in digital technology in the industrial era 4.0 in Lame Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency? How are the inhibiting and supporting factors of parents in responding to the impact of advances in digital technology in the industrial era in Lame Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency?*

*What is the view of Islamic law on the role of parents in responding to the impact of advances in digital technology in the industrial era 4.0 in Lame Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency?. The research methodology used is qualitative. There are two sources of data in this study, namely primary and secondary data. To get valid data the author uses data collection methods, namely observation, documentation, and interviews.*

*As we know that gadgets offer two different sides, namely positive impacts and negative impacts. Because of the negative impact, it does not mean that parents should not introduce gadgets to their children. Parents can leave gadgets to their children, but there needs to be supervision and education that parents must do for their children. the role of parents being carried out on children who use gadgets in Lame Village, Limiting the Use of Devices to Children, Accompanying Children When Using Devices, Being Firm with Children. There are three supporting factors and inhibiting factors for parents against children in the digital era in Lame Village, namely: the availability of parents, parental attention, and parental knowledge. There are three inhibiting factors, namely: limited time for parents, living environment, and knowledge about digital.*

**Keywords: Islamic Law, Role of Parents, Digital Technology**

## المخلص

عجم نور فاضلي. ١٦٠٨٢٠١٠٣٦. "منظور القانون الإسلامي بشأن دور أولياء الأمور في الاستجابة لأثر تطورات التكنولوجيا الرقمية في العصر الصناعي ٤,٠ (دراسة حالة في قرية لامي ، مقاطعة لوييموندنج ، ماجالينكا ريجنسي) ،" ٢٠٢٢.

لا يمكن فصل التقدم التكنولوجي اليوم عن حياة الناس. يمكن الآن معرفة المعلومات المختلفة التي تحدث في أجزاء مختلفة من العالم لنا بشكل مباشر بفضل التقدم التكنولوجي (العولمة). إن الوصول السريع إلى المعلومات في أجزاء مختلفة من العالم يجعل هذا العالم يبدو ضيقاً بشكل متزايد لأننا نستطيع أن نرى ما يحدث في أمريكا ، على سبيل المثال ، على الرغم من أننا في إندونيسيا.

القضية الرئيسية هي ما هو دور الوالدين في الاستجابة لتأثير التطورات في التكنولوجيا الرقمية في العصر الصناعي ٤,٠ في قرية لام ، مقاطعة لوييموندنج ، ماجالينكا ريجنسي؟ كيف هي العوامل المثبطة والداعمة للوالدين في الاستجابة لتأثير التطورات في التكنولوجيا الرقمية في العصر الصناعي في قرية لام ، مقاطعة لوييموندنج ، ماجالينكا ريجنسي؟ ما هو رأي الشريعة الإسلامية في دور الوالدين في الاستجابة لتأثير التطورات في التكنولوجيا الرقمية في العصر الصناعي ٤,٠ في قرية لامي ، مقاطعة لوييموندنج ، ماجالينكا ريجنسي؟

منهجية البحث المستخدمة نوعية. هناك نوعان من مصادر البيانات في هذه الدراسة ، وهما البيانات الأولية والثانوية. للحصول على بيانات صحيحة ، يستخدم المؤلف طرق جمع البيانات ، وهي الملاحظة والتوثيق والمقابلات.

كما نعلم أن الأجهزة تقدم جانبين مختلفين ، وهما التأثيرات الإيجابية والآثار السلبية. بسبب التأثير السلبي ، هذا لا يعني أنه لا ينبغي على الآباء إدخال الأدوات إلى أطفالهم. يمكن للوالدين ترك الأدوات لأطفالهم ، ولكن يجب أن يكون هناك إشراف وتعليم يجب على الآباء القيام به لأطفالهم. يتم تنفيذ دور الوالدين على الأطفال الذين يستخدمون الأدوات في قرية ، قصر استخدام الأجهزة على الأطفال ، مرافقة الأطفال عند استخدام الأجهزة ، أن يكونوا حازمين مع الأطفال. هناك ثلاثة عوامل داعمة وعوامل مثبطة للآباء ضد الأطفال في العصر الرقمي في قرية ، وهي: توافر الوالدين ، واهتمام الوالدين ، ومعرفة الوالدين. هناك ثلاثة عوامل مثبطة ، وهي: محدودية الوقت للآباء ، والبيئة التي يعيشون فيها ، والمعرفة الرقمية.

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية ، دور الوالدين ، التكنولوجيا الرقمية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK  
KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0  
TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM

(Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding,  
Kabupaten Majalengka)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah

Oleh:

AGAM NURFADHLI

NIM : 1608201036

Pembimbing:

Pembimbing I,

Asep Saepullah, M.H.I  
NIP. 197209152000031001

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H  
NIP. 196912262009121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nur Syamsudin, MA  
NIP. 19816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalāmu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap “PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka)”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

*Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Asep Saepullah, M.H.I  
NIP. 197209152000031001

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H  
NIP. 196912262009121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nurhasanudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

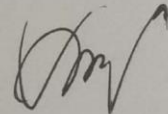
. Skripsi yang berjudul PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka), oleh Agam Nurfadhli, NIM. 1608201036, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

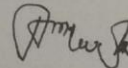
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,  
  
**H. Nuryamsudin, MA**  
NIP. 19710816200312 1 002

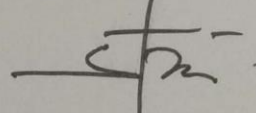
Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Leliva, SH., MH**  
NIP. 19731228200710 2 003

Penguji I,

  
**Dr. Kosim M. Ag**  
NIP. 19640104199203 1 004

Penguji II,

  
**Akhmad Shodikin, M.HI**  
NIP. 19731104200710 1 001

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agam Nurfadhli

NIM : 1608201036

Tempat Tanggal Lahir: Majalengka, 27 Desember 1997

Alamat : Ds. Lame Rt 02 Rw 05 Blok Senin Kecamatan  
Leuwimunding Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka)”** ini beserta dengan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari adanta pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 2022

Saya yang menyatakan,



**AGAM NURFADHLI**  
**NIM. 1608201036**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **AGAM NURFADHLI**, dilahirkan di Majalengka pada tanggal 27 Desember 1997. Penulis ini adalah anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Udin Nurudin dan Ibu Nuni Mahdiani. Adapun jenjang pendidikan dan pengalaman organisasi yang telah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SDN Nanggerang.
2. MTsN 1 Majalengka.
3. MAN 2 Majalengka.

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka)”** di bawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. Adapun pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa yakni sebagai anggota Teater Awal Cirebon IAIN Syekh Nurjati Cirebon masa kepengurusan tahun 2018-2019.

## MOTTO

“Jangan Pernah Menyesal Berbuat Baik Kepada Orang Lain, Biar Orang Lain  
Yang Menyesal Telah Berbuat Tidak Baik Kepada Kita”.



## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. karena atas segala karunia dan serta izin-Nya dan juga atas wasilah keutaamaan kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya penelitian yang sederhana ini. Untuk karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini, teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Udin Nurudin dan Ibu Nuni Mahdiani.

Bapak yang sangat saya cintai dan banggakan. Bapak yang selalu memberikan semangat dan memotivasi untuk anaknya walaupun sudah merasa lelah seharian bekerja beliau tetap memberikan senyum dan mengalihkan rasa lelah itu agar anaknya tetap semangat dalam menjalani semuanya. Terkadang bapak memaksa menahan lapar dan seharian terkena terik sinar matahari melainkan untuk memberikan yang terbaik untuk anaknya. Bapak yang selalu memberi motivasi, memberi saya kekuatan mental adalah saat beliau selalu ada untuk mendukung pada situasi apapun dan tidak pernah peduli dengan kebutuhannya sendiri demi untuk memenuhi kebutuhanku, terimakasih Bapak.

Ibu juga yang selalu memberikan semangat dan memotivasi untuk anaknya, serta doa-doa yang tiap malam beliau selalu lantunkan kehadiran-Nya melainkan untuk kesuksesan dan keberhasilan anak-anaknya dikemudian hari. Dengan kesabaran dan kasih sayangnya tidak pernah lelah beliau selalu mendukung, menuntun dan memberikan semangat untuk anak-anaknya. Ibu yang tak pernah mengharap balasan apapun dari anaknya, hanya mengharapkan anak-anaknya berhasil. Ibu tidak ada kata yang bisa mengungkapkan semua ini selain rasa terima kasih, terimakasih Ibu.

Semoga skripsi yang sederhana ini setidaknya dapat menjadi tanda bukti, bakti, hormat dan serta rasa terimakasih saya, dukungan dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan dan kesuksesan anakmu ini.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelaskasihilah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.” Aamiin.

## KATA PENGANTAR

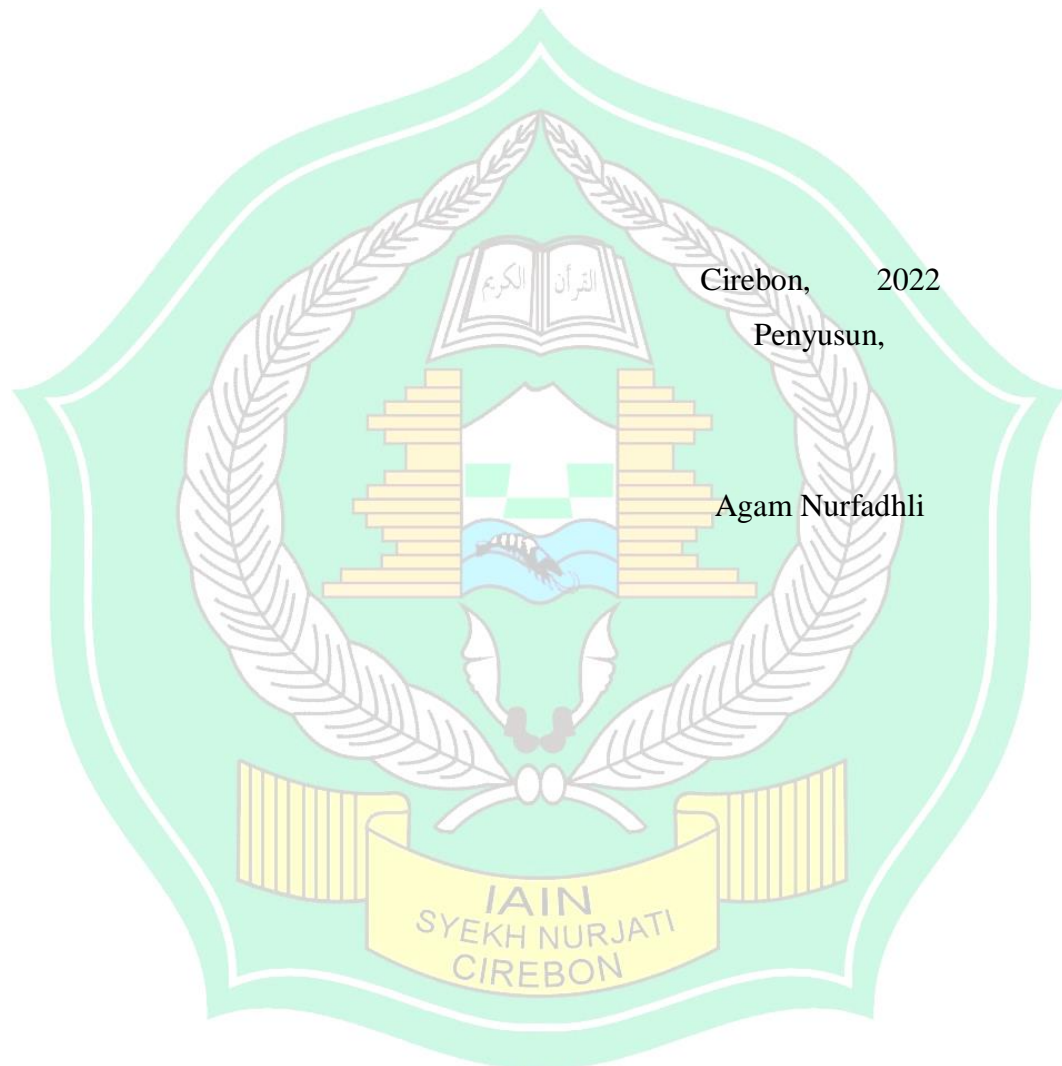
*Alhamdulillahirobbil 'alamiin...* Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka)”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. karena berkat beliau kita dapat merasakan banyak manfaat, terutama mengetahui tatakrama yang luhur dan ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, MA., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, SH.,MH., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Asep Saepullah,M.H.I dan Dr. H. Didi Sukardi,M.H selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rofii MA,LL.M,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Jurusan Hukum Keluarga.
8. Bapak Akip Sumarna selaku Kepala Desa Lame dan Seluruh Jajaran Struktural Desa Lame.

9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

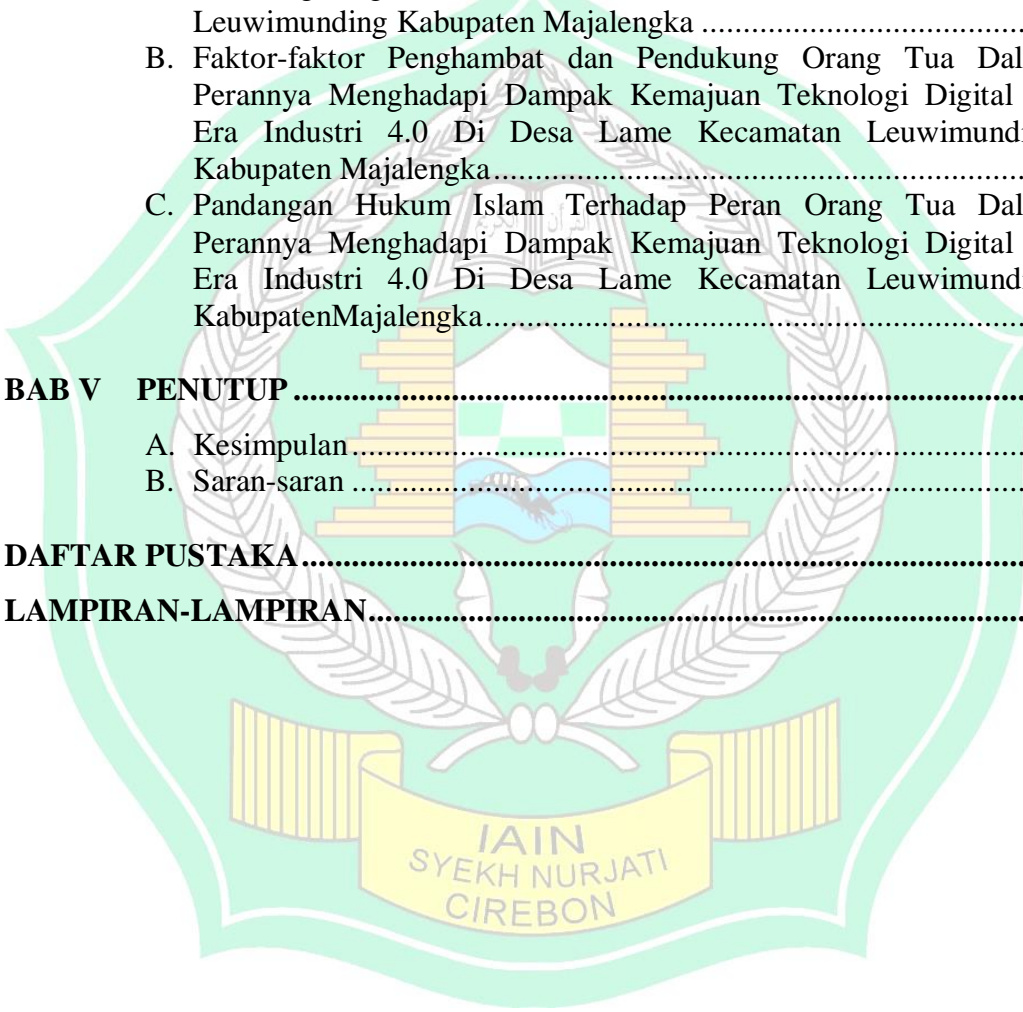
Hanya pada Allah SWT saja kembalinya segala sesuatu. Penulis hanya mampu mengucapkan *alhamdulillah*, semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal di sisi Allah SWT. *Āamīn*.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
المخلص .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO .....	ix
KATA PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	11
G. Metodologi Penelitian .....	14
H. Sistematika Peulisan.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 TERHADAP ANAK MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka) .....</b>	<b>20</b>
A. Tinjauan Tentang Orang Tua .....	20
B. Karakter Anak di Era Industri 4.0.....	24
C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Menurut Hukum Islam.....	33

<b>BAB III PROFIL DESA LAME KECAMATAN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Desa Lame .....	37
B. Dampak Era Industri 4.0 di Desa Lame .....	52
<b>BAB IV ANALISIS DATA PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 MENURUT HUKUM ISLAM.....</b>	<b>57</b>
A. Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Dampak Kemajuan Teknologi Digital Di Era Industri 4.0 Di Desa Lame Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka .....	57
B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Orang Tua Dalam Perannya Menghadapi Dampak Kemajuan Teknologi Digital Di Era Industri 4.0 Di Desa Lame Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.....	61
C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Peran Orang Tua Dalam Perannya Menghadapi Dampak Kemajuan Teknologi Digital Di Era Industri 4.0 Di Desa Lame Kecamatan Leuwimunding KabupatenMajalengka.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Ša`	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Žâl	Ž	z (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syîn	Sy	-
ص	Sâd	Ş	s (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	ḍ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za`	ẓ	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik
غ	Ghāīn	Gh	-
ف	Fa’	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-
م	Mīm	M	-



ن	Nūn	N	-
و	Wâwu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya`	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: حَوْلَ ditulis haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ciri
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla  
 قِيلَ ditulis qîla  
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

#### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Apabila pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*  
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*  
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

#### F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

##### 1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*  
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

##### 2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*  
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

## G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh : لَيْنٌ شَكَرْتُمْ     ditulis     La'in Syakartum

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis : Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh :     البُخَارِي     ditulis     al-Bukhârî  
                  البَيْهَقِي     ditulis     al-Baihaqî.